

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan dalam skripsi yang berjudul “Penugasan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Konten Instagram”, secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode penugasan membuat suatu konten yang diunggah ke akun Instagram pribadi siswa dapat memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Konten yang diunggah oleh siswa dapat berfungsi sebagai media pembelajaran bagi siswa itu sendiri serta siswa lainnya sehingga pembelajaran lebih menarik dan efektif. Adapun secara khusus, penelitian ini memiliki tiga kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran dapat diterapkan pada materi Peran tokoh ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia (metode dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa). Dalam hal ini siswa diberikan tugas untuk membuat konten materi sesuai dengan topik yang sudah dibagi, kemudian dilanjutkan dengan presentasi. Adapun akun Instagram yang digunakan peserta didik menggunakan akun pribadi masing-masing. Sebelum mengunggah tugas diperlukan penggunaan *hashtag* #tugaspaismkpi dan #dakwahcreator serta menandai akun peneliti dan guru PAI agar dapat diketahui dan dinilai. Berdasarkan tugas yang diunggah ke Instagram menunjukkan bahwa siswa kelas X DKV mampu menghasilkan konten yang menarik berupa materi yang dikemas menjadi infografis atau video singkat.

Kedua, berdasarkan tanggapan guru PAI kelas X terhadap penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram mendapatkan respon positif karena dapat digunakan sebagai platform penugasan siswa yang kreatif, efektif, serta menjadi salah satu alternatif penugasan yang bervariasi dan tidak monoton, berpotensi dan dapat diterapkan pada mata pelajaran PAI jenjang SMK. Dengan menggunakan Instagram sebagai platform penugasan, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dalam mengerjakan tugas. Kelebihan Instagram sebagai platform penugasan dapat dilihat oleh semua kalangan, siswa dapat melihat konten yang diunggah baik berupa gambar, video, dan infografis. Akan tetapi,

Instagram sebagai platform penugasan memiliki kekurangan yakni memerlukan penggunaan kuota yang cukup banyak. Meskipun demikian Instagram sebagai platform penugasan memiliki beberapa manfaat antara lain memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas, mudah dalam pengawasannya, dapat dapat berbagi foto, video, dan konten yang dikemas secara menarik.

Ketiga, berdasarkan tanggapan peserta didik terhadap penugasan mata pelajaran PAI melalui konten Instagram, penugasan ini membantu peserta didik dalam memahami materi, meningkatkan motivasi belajar siswa menarik, menyenangkan, nyaman, dan fleksibel. Penugasan ini disukai oleh siswa jurusan DKV dan sebagian besar peserta didik merasa nyaman menggunakan Instagram untuk mengumpulkan tugas secara *online*. Sebagian besar pula peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengakses Instagram untuk mengunggah tugas, meskipun ada beberapa kendala seperti masalah sinyal dan kuota namun hal tersebut dapat diatasi. Adapun kelebihanannya dapat menyebarkan pembelajaran melalui konten yang dibuat siswa, mengurangi penggunaan kertas, mudah dalam hal penguploadan, dapat dilihat oleh semua kalangan, serta menjadi amal jariyah. Instagram sebagai platform penugasan memiliki manfaat seperti dapat berbagi pengetahuan, mudah diakses, dan dapat dilihat oleh semua kalangan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam memanfaatkan media sosial khususnya Instagram sebagai platform penugasan dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, memfasilitasi keterampilan dan kreativitas siswa, serta menjadi landasan untuk pengembangan pembelajaran yang adaptif dan inovatif sesuai dengan era digital dan karakteristik generasi Z.

5.3 Rekomendasi

Bagi lembaga sekolah, penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan pada siswa. Selain itu, perlu untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai

seperti jaringan internet agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat mencapai tujuan.

Bagi guru PAI, penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan ide-ide terkait penggunaan sarana atau media dalam proses pembelajaran serta memberikan informasi agar guru sebagai pendidik harus lebih memperhatikan siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, variatif, adaptif dan inovatif. Dengan semakin banyaknya guru PAI yang menyadari manfaat dari potensi penggunaan Instagram dalam penugasan PAI dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang kekinian dan praktis di era ini.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi terlepas dari berbagai kendala dan kekurangan yang ada. Selain itu, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal dan dapat saling melengkapi antara penelitian ini dengan yang lainnya terutama dalam penggunaan Instagram dalam mata pelajaran PAI.